

EDISI **144**

11 JANUARI 2023

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP

f @ t KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



*Tahun 2023, Tahun Paling Mematikan bagi Anak-anak di Tepi Barat Palestina*

*Gaza Memohon Agar Mesir Buka Perbatasan Rafah untuk Warga Palestina yang Terluka*

*Pasukan israel Tembak Wanita dengan Anak yang Memegang Bendera Putih*

*SDIT Insan Mandiri Gelar Kegiatan Berkisah Bersama KNRP*





## **Tahun 2023, Tahun Paling Mematikan bagi Anak-anak di Tepi Barat Palestina**

“Tahun ini merupakan tahun paling mematikan bagi anak-anak di Tepi Barat, termasuk Al-Quds Timur, dengan kekerasan terkait konflik mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya,” kata Direktur Regional UNICEF untuk Timur Tengah dan Afrika Utara Adele Khodr.

UNICEF mengatakan bahwa tahun 2023 merupakan tahun paling mematikan bagi anak-anak di Tepi Barat, dengan 83 anak terbunuh dalam dua belas minggu terakhir.

Jumlah ini “lebih dari dua kali lipat jumlah anak-anak yang terbunuh sepanjang tahun 2022, di tengah

meningkatnya operasi militer dan penegakan hukum,” kata Adel Khodr, Direktur Regional UNICEF untuk Timur Tengah dan Afrika Utara, dalam sebuah pernyataannya.

Lebih dari 576 orang terluka dan lainnya dilaporkan ditahan, kata Khodr.

“Ketika dunia menyaksikan dengan ngeri situasi di Jalur Gaza, anak-anak di Tepi Barat juga mengalami mimpi buruk,” katanya.

Khodr menjelaskan bahwa “sayangnya, hidup dengan perasaan takut dan sedih yang hampir terus-menerus adalah hal yang biasa terjadi pada anak-anak yang terkena dampaknya.”

Banyak anak melaporkan bahwa rasa takut telah menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari, bahkan banyak yang merasa takut saat berjalan ke sekolah atau bermain di luar karena ancaman penembakan dan kekerasan terkait konflik lainnya.

Dia mengatakan anak-anak yang tinggal di Tepi Barat, termasuk Al-Quds Timur, telah mengalami kekerasan yang parah selama bertahun-tahun, namun intensitas kekerasan tersebut meningkat secara dramatis sejak 7 Oktober.

“Pelanggaran berat terhadap anak-anak, khususnya pembunuhan dan penganiyaan, tidak dapat diterima,” tambah Khodr.

UNICEF, tegasnya, sangat prihatin terhadap hak anak-anak di Tepi Barat termasuk Al-Quds Timur atas keselamatan dan perlindungan, serta hak bawaan mereka untuk hidup. (is/knrp)

### **Pasukan israel Tembak Wanita dengan Anak yang Memegang Bendera Putih**

Rekaman yang baru-baru ini dirilis menunjukkan seorang wanita Palestina ditembak oleh pasukan israel ketika dia dan sekelompok orang lainnya, sambil mengibarkan



bendera putih, berusaha untuk mengevakuasi dari Kota Gaza.

Rekaman tersebut, yang baru-baru ini diperoleh media, dilaporkan direkam pada 12 November di pusat Kota Gaza.

Dalam video tersebut, sejumlah warga sipil, sebagian besar perempuan dan anak-anak, terlihat berjalan di jalan sambil membawa beberapa barang dan mengibarkan bendera putih.

Seorang perempuan berjalan di depan rombongan ditemani seorang anak yang mengibarkan bendera putih. Sebuah tembakan dilepaskan, dan wanita itu terkapar. Di tengah teriakan, anak tersebut lari ke arah anggota kelompok lainnya, saat mereka

mencoba berlindung di dekat sebuah gedung.

Orang yang merekam video terdengar menangis: “Wanita itu tertembak! Para bajingan itu menembak wanita itu! Tidak seorang pun boleh keluar ke jalan.”

Seseorang dari kelompok tersebut terlihat pergi membantu wanita yang tertembak, namun tidak ada rincian lebih lanjut mengenai akibat dari kejadian tersebut. Identitas dan nasib wanita yang ditembak masih belum diketahui, lapor Anadolu.

Rekaman penembak jitu israel yang menargetkan warga sipil Palestina di Gaza sering kali menjadi perhatian publik. (is/knrp)



### **Gaza Memohon Agar Mesir Buka Perbatasan Rafah untuk Warga Palestina yang Terluka**

Kantor Media Pemerintah Gaza telah mendesak pihak berwenang Mesir untuk membuka perbatasan Rafah, guna memindahkan 6.000 warga Palestina yang terluka untuk mendapatkan perawatan medis di luar negeri.

Dalam sebuah pernyataan, kantor media dilaporkan mengatakan: "Sebuah sumber menyerukan pembukaan penyeberangan Rafah dan memindahkan 6.000

orang yang terluka untuk perawatan ke luar negeri segera dan mendesak, mengingat bencana kemanusiaan yang dialami Jalur Gaza."

"Jumlah korban luka di kalangan warga Palestina mencapai lebih dari 58.000 orang, termasuk 6.000 orang luka kritis dan sekitar 5.000 orang luka serius," kata kantor tersebut pada hari Minggu, menurut Middle East Monitor (MEMO) (7/1/2024).

Mereka menekankan bahwa rumah sakit di Gaza tidak mampu merawat sejumlah besar warga Palestina yang terluka.

Saat ini, hanya 10 hingga 20 orang yang terluka diizinkan untuk dipindahkan keluar dari Gaza setiap hari, dan jumlah kecil ini memperburuk penderitaan mereka yang terluka, yang jumlahnya meningkat ratusan setiap hari, kata kantor tersebut.

Mereka meminta Mesir untuk memperbaiki mekanisme untuk menyetujui pemindahan orang-orang yang terluka, sehingga jumlah yang ditransfer mencapai ratusan dan ribuan orang dibandingkan hanya menyetujui puluhan orang saja, lapor MEMO.

Laporan tersebut juga meminta AS dan komunitas internasional untuk menghentikan perang genosida yang dilancarkan Israel terhadap rakyat Gaza, tambah laporan itu. (is/knrp)

### **SDIT Insan Mandiri Gelar Kegiatan Berkisah Bersama KNRP**

Jakarta – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) melaksanakan kegiatan kerjasama berupa berkisah (dongeng) pada Selasa (12/12/2023) di SDIT Insan Mandiri. Kegiatan ini dilatarbelakangi untuk menanamkan semangat menghafal



Al-Qur'an seperti anak-anak Palestina meski dalam kondisi serba terbatas kepada para murid SDIT Insan Mandiri.

Acara ini disambut oleh Dr. H. Karim Santosa, M.Si selaku Presiden Direktur Sekolah Insan Mandiri, dengan hangat menyampaikan, "Terima kasih kepada pihak KNRP selaku lembaga kemanusiaan yang dengan amanah menjadi jembatan penyalur atas donasi yang telah dikumpulkan oleh para guru dan murid untuk kebutuhan darurat saudara-saudara di Palestina"

Acara berkisah ini dihadiri oleh 60 siswa dari kelas 1-6 SD yang

disambut antusias oleh para murid. Kehadiran Kak Danang selaku pendongeng dari KNRP selain menghibur, sangat membantu pula menanamkan nilai moral dalam memotivasi para murid SDIT Insan Mandiri untuk terus lekat berinteraksi dengan Al-Quran.

Alhamdulillah acara berkisah berjalan dengan lancar dan ditutup dengan serah terima donasi dari SDIT Insan Mandiri kepada perwakilan KNRP. Semoga dengan metode berkisah ini menjadi sarana yang efektif menularkan semangat positif kepada para murid. (mh/knrp)





# #DARURATGAZA GAZA MEMASUKI MUSIM DINGIN BANTU MEREKA TETAP BERTAHAN



Ayo  
Bantu  
Palestina



36900 11111



701 836 2133

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina



760 032 5099

a.n. Perkumpulan Peduli Rakyat Palestina



Paket Sembako



Makanan Siap Saji



Perlengkapan Musim Dingin



Obat-obatan & Perlengkapan Medis



Mobil Ambulance



Bantuan Uang Tunai

Konfirmasi Donasi **0813 1000 5356**

KNRPOfficial

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)

Hope · Smile · Future

## Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Yogi Prastiyo